

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Ghozali, G. (2020). Literature Review Hubungan Behavioural Beliefs dengan Sikap Pencegahan Kekambuhan pada Pengguna Narkoba yang Sedang Menjalani Rehabilitasi. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 315–320.
- Andika, F., Nuzulul, R., & Anwar, C. (2020). Analisa Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Tiji Kabupaten Pidie Tahun 2020 Analysis. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 383–392.
- Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764–1776. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.967>
- Apriani, L. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting (Studi Kasus Pada Baduta 6 - 23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 198–205.
- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2016). Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(3), 121. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2013.1\(3\).121-130](https://doi.org/10.21927/ijnd.2013.1(3).121-130)
- Aryastami, N. K. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233–240. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i4.7465.233-240>
- Bappenas. (2005). Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) tahun 2005-2025. *Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 142. https://www.bappenas.go.id/files/1814/2057/0437/RPJP_2005-2025.pdf
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti. (2020). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(1), 15–22. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/download/5359/3746>
- Cahyono, F., Manongga, S. P., & Picauly, I. (2016). Faktor Penentu Stunting Anak Balita Pada Berbagai Zona Ekosistem Di Kabupaten Kupang. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(1), 9–18. <https://doi.org/10.25182/jgp.2016.11.1.%p>

- Candra, A. (2013). Hubungan Underlying Factors dengan Kejadian Stunting. *Neliti*, 1(1), 1–12.
- de Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 12–26.
<https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Dewi, I., Suhartatik, S., & Suriani, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita 24-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lakudo Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 85–90.
<https://doi.org/10.35892/jikd.v14i1.104>
- Fallo, A. R. (2020). Implementasi Kebijakan Pencegahan Stunting oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Timor Tengah Selatan di Kecamatan Kie. 1–21.
- Fandani, T. D. P., & Dr. Dahlawi, M. S. (2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP. 1–15.
- Gani, A. A. (2020). *DISERTASI PENURUNAN STUNTING MELALUI UPAYA KONVERGENSI*.
- Ghani, L., Susilawati, M. D., & Novriani, H. (2016). Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), 153–164. <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i3.5436.153-164>
- Hariyadi, D. (2016). Asupan suplemen bukan determinan kejadian stunting anak balita (1-3 Tahun). *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 108–112.
<https://doaj.org/article/0142ddaf81ae470c8e0e721f21606800>
- Hidayah, N., Rita, W., Anita, B., Podesta, F., Ardiansyah, S., Subeqi, A. T., Nasution, S. L., & Riastuti, F. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomendasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong). *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2), 140.
<https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.237>
- Kamilia, A. (2019). LITERATUR REVIEW Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak Metode. *Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 311–315.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.175>
- Khoeroh, H., & Indriyanti, D. (2013). Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting. *Unnes Journal of Public Health*, 4(1), 54–60.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., & Sari, H. P. (2015). Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Bawah Tiga Tahun. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(3), 249.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i3.572>
- Lynawati. (2020). Hubungan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Terhadap Stunting di Desa Kedung Malang Kabupaten Banyumas. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 3(Maret),

41–46.

- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Stunting pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 82–90.
- Nisa, L. S. (2018). Kebijakan Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 173–179.
- Nova, M., & Afriyanti, O. (2018). Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, Mp-Asi Dan Asupan Energi Dengan Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Lubuk Buaya. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(1), 39–45.
<https://doi.org/10.33653/jkp.v5i1.92>
- Rachmawati, S., Machmud, P. B., & Hatma, R. D. (2019). Hubungan Praktik Kesehatan pada Awal Kehidupan dengan Kejadian Stunting pada Balita Early Life Health Practice and Stunting Among Children Under-Five Years Old. *Media Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 120–127.
- Rahmawati, R., Bagata, D. T. R., Raodah, R., Almah, U., Azis, M. I., Zadi, B. S., Noormansyah, D. A., Khodijah, S., Al Jauhary, M. R., Risyki, M. F., & Putri, M. S. K. (2020). Sosialisasi Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 79.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6512>
- Risva, Asrianti, T., Afiah, N., & Mulyana, D. (2019). Pengaruh Pemberian ASI terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. *Kesehatan Ibnu Sina*, 1(1), 29–33.
- Saputri, R. A., & Tumangger, J. (2019). Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Journal of Political Issues*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.33019/jpi.v1i1.2>
- Simbolon, D. (2014). Pengaruh Kepemilikan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin terhadap Status Kelahiran dan Kejadian Stunting pada Baduta Indonesia (Analisis Data IFLS 1993 – 2007). *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 03(02), 55–65.
- Sumekar, D. W., Wijaya, S. M., Indriyani, R., Gizi, J., & Tanjungkarang, P. K. (2019). *Permodelan Probabilitas Kejadian Stunting Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kedokteran , Modeling the Probability of Occurrence of Stunting*. 3, 16–20.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.